

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Data yang digunakan peneliti lapangan yaitu data primer data yang di peroleh langsung dari sumber data serta didapat secara langsung dari pengamatan kegiatan dilakukan dengan memberi kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini mengamati tentang upah, beban kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover Intention* yang bertujuan untuk menguji teori, melakukan analisis data sesuai dengan teknik statistik. Kuesioner pribadi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam penelitian. Sesuai dengan kesulitan dan tujuan yang telah ditetapkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori.

#### **2. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karna data dari penelitian berupa angka-angka dan penulis menggunakan analisis statistik SPSS20. Penelitian ini dilakukan pada CV. kayu lapis abadi Desa Cengkalsewu, Kabupaten Pati. Peneliti mengamati hal yang berkaitan dengan masalah sesuai dengan judul yang akan diteliti. Informasi dan data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat dari studi lapangan dan pustaka. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini objek lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah UMKM kayu lapis yang berlokasi di Cengkalsewu. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti melaksanakan penelitian secara langsung. Alasan memilih usaha kayu lapis Cengkalsewu karena terjadinya upah yang kurang kondusif, beban dan kepuasan yang kurang stabil,

maka terjadinya *turnover Intention* Pada karyawan atau tenaga kerja

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu dari tenaga kerja kayu lapis Cengkalsewu yang berjumlah 30 orang

#### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi menggunakan teknik sampel. Dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Sehingga responden dalam penelitian ini adalah pekerja kayu lapis sebanyak 30 orang dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik didalamnya. Sampel menggunakan sampling jenuh atau menggunakan seluruh populasi sebagai sampel karena pengambilan sampel ini jumlah populasi kurang dari 100 atau relatif kecil.

### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang memiliki lebih dari satu variasi yang membedakan antar objek.<sup>1</sup> Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam sebuah penelitian menjadi variabel utama yang akan diteliti.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, yakni:

##### a. *Turnover Intention*

*Turnover Intention* yaitu niat seseorang untuk meninggalkan pekerjaan yang lebih baik pada masa yang akan datang. *Turnover Intention* yaitu kecenderungan seseorang tenaga kerja untuk meninggalkan tempat kerja secara sukarela atau tidak

<sup>1</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Rusydi Ananda (Bandung: Cipustaka Media, 2014), 103.

<sup>2</sup> T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 57.

karena daya tarik dari perusahaan saat ini an adanya alternatif pekerjaan lain. *Turnover Intention* adalah keinginan tenaga kerja untuk berhenti dari pekerjaannya dengan mencari pekerjaan alternatif lain yang dianggap lebih baik.<sup>3</sup>

Jika di simpulkan *turnover intention* adalah suatu tindakan karyawan untuk meninggalkan tempat kerja dengan beberapa alasan untuk berhenti dari pekerjaan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. *Turnover Intention* juga bisa menjadi hal penting bagi perusahaan sendiri karena akan menurunkan keinginan dalam hal keterampilan dan kinerja di didaerahnya.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab dari berubahannya variabel dependen. Variabel independen disebut dengan variabel bebas.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yakni:

### a. Upah ( $X_1$ )

Upah merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada para tenaga kerja, karena telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya untuk memajukan organisasi. Gaji diberikan dalam bentuk uang tunai sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah dikerjakan oleh karyawan. Gaji sebagai reward sangat strategis untuk mempertahankan sumber daya manusia terbaik.

Selain itu gaji merupakan penghargaan yang bertujuan agar karyawan lebih giat meningkatkan kinerjanya dalam organisasi. Agar pemberian upah/gaji berjalan dengan baik diperlukan konsistensi yang bersifat konkrit sehingga bermanfaat bagi karyawan dan tidak pandang bulu. Artinya setiap karyawan yang bekerja harus mendapatkan

---

<sup>3</sup> Nafiudin dan Umdiana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Turnover Intention Karyawan Swalayan Valentine Di Kairatu.”

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

kompensasi berupa gaji yang sesuai dengan yang di dapat dari pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja.<sup>5</sup>

b. Beban Kerja ( $X_2$ )

Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh unit organisasi dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja karyawan merupakan fungsi dari struktur organisasi. Persepsi tenaga kerja atau karyawan menghadapi beban kerja yang seimbang atau tidak seimbang konsekuensi dari perbedaan antara beban kerjanya dan para anggota organisasi lain dapat menyebabkan ketidakpuasan.<sup>6</sup>

Beban kerja yang berlebihan mempengaruhi pekerja untuk berpindah. Meningkatkan volume pekerjaan tanpa waktu penyelesaian dan memadai akan menyebabkan stres dan capek bagi pekerja. Jika karena alasan apapun beban kerja berubah, perubahan tersebut mengubah tingkat stres karyawan serta persepsi mereka tentang keadilan dalam keseimbangan beban kerja.

c. Kepuasan Kerja ( $X_3$ )

kepuasan kerja adalah suatu sudut pandang yang subjektif dari seorang individu mencakup perasaannya mengenai pekerjaan dan kondisi perusahaan tempat dia bekerja. Kepuasan kerja sebenarnya tergantung dari masing-masing individu karena setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Kepuasan kerja adalah sikap emosional individu yang merasa senang dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini tercermin dari moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Insan, "Upah Dan Kepuasan Kerja (Studi Kasus Karya Swalayan Yayasan Indosnesia Timur Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan)."

<sup>6</sup> Inegbedion, "Emmanuel Inegbedion, Adeshola Peter, Lydia Herry, Perceptio of Warkload and Employee Job Satisfaction in Work Organisations."

<sup>7</sup> Ganapathi, "Pengaruh Work Life Balace Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus PT. Bio Farma Pesero, Fakultas Lpmunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom."

Tabel 3.1.  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Upah (X1)	Upah merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada para tenaga kerja, karena telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya untuk memajukan organisasi. <sup>8</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Besarnya upah yang didapat</li> <li>2. Tingkat upah yang diberikan</li> <li>3. Keadilan pemberian upah</li> </ol>	Ordinal	Primer
Beban Kerja (X2)	Seluruh pekerjaan yang harus diselesaikan sesuai dengan batasan waktu yang telah ditetapkan bagi seorang karyawan. <sup>9</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batas waktu</li> <li>2. Kondisi kerja</li> <li>3. Tujuan yang ingin dicapai</li> </ol>	Ordinal	Primer
Kepuasan Kerja (X3)	Kepuasan kerja adalah sikap emosional individu yang merasa senang dan mencintai pekerjaannya. <sup>10</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan itu sendiri</li> <li>2. Benefit dan tunjangan</li> <li>3. Rekan kerja</li> </ol>	Ordinal	Primer

<sup>8</sup> Insan, "Upah Dan Kepuasan Kerja (Studi Kasus Karya Swalayan Yayasan Indosnesia Timur Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan)."

<sup>9</sup> Inegbedion, "Emmanuel Inegbedion, Adeshola Peter, Lydia Herry, Perceptio of Warkload and Employee Job Satisfaction in Work Organisations."

<sup>10</sup> Ganapathi, "Pengaruh Work Life Balace Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus PT. Bio Farma Pesero, Fakultas Lpmunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom)."

<p><i>Turnover Intention</i> (Y)</p>	<p><i>Turnover Intention</i> adalah keinginan tenaga kerja untuk berhenti dari pekerjaannya dengan mencari pekerjaan alternatif lain yang dianggap lebih baik.<sup>11</sup></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya absensi.</li> <li>2. Meningkatnya protes terhadap atasan serta pelanggaran aturan.</li> <li>3. Malas bekerja.</li> <li>4. Kecenderungan karyawan untuk meninggalkan organisasi</li> </ol>	<p>Ordinal</p>	<p>Primer</p>
--------------------------------------	---	--	----------------	---------------

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat guna mengukur kuesioner. Kuesioner akan dikatakan handal atau reliabel apabila jawaban atas pertanyaan stabil dari masa ke masa. Guna mengukur pengujian reabilitas menggunakan bantuan SPSS dengan memakai teknik *cronbackh's alpha*. Penelitian akan dikatakan reabel apabila nilai *cronbackh's alpha* > 0.60.

### 2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya kuesioner. Kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $r$  hitung >  $r$  table atau nilai  $p$ -value < nilai  $\alpha$  (0,05), artinya pertanyaan pada instrument dikatakan valid.
- b. Apabila nilai  $r$  hitung <  $r$  table atau nilai  $p$ -value > nilai  $\alpha$  (0,05), artinya pertanyaan pada instrument dikatakan tidak valid.

<sup>11</sup> Nafudin dan Umdiana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Turnover Intention Karyawan Swalayan Valentine Di Kairatu."

## F. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian lapangan baik sumber data primer dan sekunder merupakan bahan-bahan yang didapat langsung dari observasi, wawancara dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang dikaji. Oleh karena itu, sumber data penelitian dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu dari usaha UMKM kayu lapis Cengkalsewu. Data yang didapat berupa data keluar masuk tenaga kerja setiap tahun. Data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu melakukan penyebaran kuesioner, dokumen, hasil wawancara yang dilakukan untuk memperoleh laporan data yang dibutuhkan penelitian.

Skala pengukuran yang berfungsi sebagai standar untuk penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif. Untuk mengukur variabel yang akan diteliti, alat penelitian berupa kuesioner. *Skala linkert* merupakan pengukuran berbobot yang didasarkan pada tanggapan terhadap hal-hal dengan menggunakan skala satu sampai lima. Yakni:

Sangat tidak setuju	= 1
Tidak setuju	= 2
Netral	= 3
Setuju	= 4
Sangat setuju	= 5

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari lapangan, jurnal, buku-buku tentang teori sumber daya manusia dan literatur yang berkaitan dengan judul peneliti.

Teknik pengumpulan data yang dimaksud penelitian yaitu suatu acara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau

peristiwa yang bersifat penting.<sup>12</sup> Dua di antara yang penting yaitu proses ingatan dan pengamatan. Teknik pengumpulan data observasi yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja dan responden yang penting untuk diamati.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data peneliti ingin mengetahui hal dari responden yang telah mendalam dan memiliki jumlah responden.<sup>13</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencatat peristiwa yang sudah terjadi berbentuk tulisan, gambaran serta bentuk kerja dari pekerja.

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas menjadi salah satu persyaratan pokok dalam analisis parametrik seperti korelasi, seperti uji perbandingan rata-rata, analisis varian dan sebagainya. Karena data yang dianalisis dalam parametrik harus normal. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui jumlah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang didapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

Dalam uji penelitian menggunakan uji *Klomogorov-sminov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Bila nilai probability sig 2 tailed  $> 0,05$  distribusi dapat disimpulkan bahwa data normal.
- b. Bila nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data tidak normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan sebuah analisis statistik yang digunakan untuk menguji keberadaan atau keparalelan antara dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh

---

<sup>12</sup> Ida Bagus GDE Pujaastawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Universitas Udayana*, 2016.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

mana variabel bebas tersebut saling berkaitan dan apakah ada variabel yang dapat dianggap sebagai prediktor tunggal yang cukup kuat dalam model atau jika ada variasi yang terlalu tinggi dijelaskan oleh lebih dari satu variabel bebas. Guna mengetahui adanya multikolonieritas pada sebuah regresi yakni:

- a. Terindikasi adanya multikolonieritas jika nilai tolerance dibawah 0,10 ( $\text{tolerance} \leq 0,10$ ).
- b. Apabila nilai VIF diatas atau sama dengan 10 maka terindikasi adanya multikolonieritas ( $\text{VIF} \geq 10$ ).

### 3. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas adalah suatu analisis statistik yang digunakan untuk menguji asumsi homoskedastistas atau homogenitas variasi dari residual atau galat dalam suatu model regresi. Homokedastistas berarti dari residual atau galat model konstan atau seragam di seluruh rentang nilai variabel bebas, sedangkan heteroskedastistas berarti variasi dari residual atau galat model tidak konstan atau tidak beragam. Melihat heroskedastisitas dengan uji *glejser* dapat dilakukan dengan analisis sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Terjadinya heroskedastisitas apabila nilai probabilitas memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 (nilai sig < 0,05).
- b. Tidak ada heroskedastisitas apabila nilai probabilitas memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 (nilai sig > 0,05).

### 4. Uji Lineritas

Uji lineritas adalah uji yang dilakukan untuk melihat suatu hubungan variabel independen dan variabel dependen apakah sifatnya linear atau tidak.<sup>15</sup> Metode yang dilakukan uji lenieritas menggunakan *curva estimation* yaitu menggambarkan suatu hubungan liner atau variabel yang ada dalam hipotesis penelitian. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dapat dikatakan tidak linier atau

---

<sup>14</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137-144.

<sup>15</sup> Hidayati S.N.A dan Mulyana, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Produksi PT. X," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 08, no. 3 (2021): 84–93, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/40847>.

sebaliknya. Bisa dilihat dari devition from linerty yang mana nilai lebih dari 0,05 ada hubungan variabel dinyatakan linier.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan dari sebuah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menjawab rumusan masalah, membuktikan hipotesis, hingga menjelaskan mengenai kejadian dan fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya sebuah penelitian.<sup>16</sup> Teknik analisis regresi merupakan analisis yang dilakukan guna menguji keterkaitan atau pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>17</sup>

### 1. Regresi Berganda

Regresi berganda adalah suatu jalan keluar apabila variabel bebasnya terdiri lebih dari satu variabel.<sup>18</sup> Sehingga analisis ini dilakukan guna mengukur pengaruh variabel upah, beban kerja, dan kepuasan kerja terhadap variabel dependen *turnover inventation*. Adapun rumus regresi berganda adalah:<sup>19</sup>

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan keterangan:

Y = *turnover inventation*

$b_0; b_1; b_2; b_k$  = koefisien

$X_1$  = upah

$X_2$  = beban kerja

$X_3$  = kepuasan kerja

$e_i$  = *error term* (residual)

### 2. Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi atau  $R^2$  pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu model dapat menjelaskan ragam variabel independen (bebas). Dalam menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki kelemahan yaitu bias pada jumlah variabel bebas yang

<sup>16</sup> T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 107.

<sup>17</sup> Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 335.

<sup>18</sup> T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 110.

<sup>19</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 8.

dimasukan kedalam model. Untuk setiap tambahan variabel bebas baik variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap variabel terikat maupun tidak, maka koefisien determinasi tetap akan mengalami peningkatan.

Oleh sebab tersebut, maka peneliti dianjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang nilainya dapat berkurang maupun bertambah jika ditambahkan satu variabel bebas kedalam model. Berbeda dengan nilai *R<sup>2</sup>*, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* bisa bernilai kurang dari nol (negatif) dan satu. Jika nilai *adjusted R<sup>2</sup>* bernilai negatif maka disamakan dengan nol dalam nilai *R<sup>2</sup>* dan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan angka satu maka nilai *R<sup>2</sup>* sama dengan satu. Oleh sebab itu, peneliti memilih menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>* untuk melakukan evaluasi terhadap model regresi.<sup>20</sup>

### 3. Uji Statistik F

Uji F adalah sebuah uji signifikansi dari keseluruhan signifikansi sampel dimaksudkan guna melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengambilan keputusan dalam uji statistik F dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a) Bilamana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $sig. > 0,05$ , maka berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh pada variabel dependen.
- b) Bilamana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig. < 0,05$ , maka berarti variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen.

### 4. Uji Statistik T

Uji statistik t dimaksudkan guna melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan dalam uji statistik t dapat dilakukan dengan ketentuan yakni:<sup>22</sup>

- a) Bilamana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig. > 0,05$ , maka berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh pada variabel dependen.

<sup>20</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 97.

<sup>21</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 98.

<sup>22</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 98-

- b) Bilamana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig. < 0,05$  , maka berarti variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen.

